

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP ISLAM ANDALAS PROBOLINGGO
TAHUN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

MOCH. IRYANTO JUNAIDI

NIM : 084 133 042

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2018**

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP ISLAM ANDALAS KOTA PROBOLINGGO
TAHUN 2017/20018**

SKRIPSI

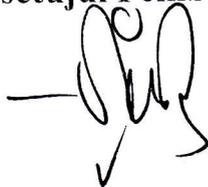
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Moch. Iryanto Junaidi

NIM.084 133 042

Disetujui Pembimbing



Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd.I

NIP. 196250221019903 1 003

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMP ISLAM ANDALAS PROBOLINGGO
TAHUN 2017/2018.**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 15-Maret-2018

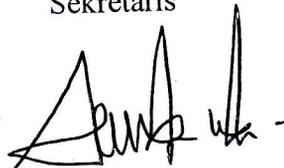
Tim Penguji

Ketua



Musyarofah, M.Pd.
NIP.19820802 201101 2 004

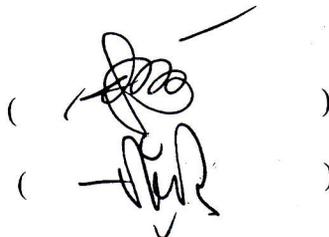
Sekretaris



Siti Aminah, M.Pd.
NIP.198405212015032003

Anggota:

1. Dr. Mashudi, M.Pd.
2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP.19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ

أَعْرُ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah, Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Al Luqman;31: 27) **

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al Quran Terjemah Al Luqman*, 31:27.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Abu Tholib dan Ibu Junainah selaku orang tua kandung saya, beliau merupakan manusia yang paling tersebat di dunia ini, terbukti sampai ke jenjang S1 beliau tiada bosan – bosannya mendorong saya dalam segala bentuk baik doa , motivasi dan materilnya untuk mencari ilmu dengan harapan berguna untuk agama dan bangsa.
2. Kepada saudara kandung saya Julian Uday Alfian Azizi yang telah memberikan semangat dan dukungan terhadap proses pendidikan saya.
3. Kyai Imam Mahalli pengasuh nurus salafiya beliau adalah guru spiritual saya mulai dari umur lima tahun saya didik oleh beliau dan memberikan nasehat di setiap kehidupan dan beliaulah yang memberikan ijin mulai dari awal sampai akhir penelitian.
4. Kepada keluarga ikmabaya yang telah memberikan motivasi dan pencerahan kepada saya.
5. Kepada keluarga sedulur pati yang telah menasehati dan mendampingi setiap hari.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji sukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, Berkah dan Hidayat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo tahun 2018”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa Risalah Islam.

Selanjutnya dengan terselesainya skripsi ini, sudah menjadi keharusan untuk berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM selaku rector IAIN Jember yang telah memberikan wadah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
2. Dr. H. Abdullah, S.A.g., M.H.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Rodiyah, M.Pd, selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kesabaran dan motivasinya sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis semenjak berada di bangku kuliah.
7. Bapak Samsul S.pd. selaku kepala SMP Islam Andalas Kota Probolinggo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru SMP Islam Andalas Kanigaran Kota Probolinggo yang membantu penulisan dalam melakukan penelitian.

Semoga segala bantuannya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti telah mengupayakan segenap tenaga dan pikiran agar penyusunan menjadi baik, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini selanjutnya . Akhirnya, peneliti berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Jember, 1 Februari 2018

Penulis

Moch.Iryanto Junaidi

ABSTRAK

Moch.Iryanto Junaidi, 2018:“Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018”.

Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah suatu perencanaan, pengorganisasian bahan pustaka dalam meningkatkan hasil belajar siswa supaya peserta didik bisa mempunyai prestasi yang tinggi dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo tahun 2017/2018? 2) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018? 3) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikomotorik siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018. 2) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018. 3) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikomotorik siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian adalah deskriptif. Dengan lokasi penelitian di SMP Islam Andalas Desa Kanigaran Kota Probolinggo Kec Kanigaran. Subyek penelitian menggunakan sumber data primer (informan). Penentuan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisa data: analisa deskriptif. Keabsahan data: triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perpustakaan sekolah menyediakan bahan pustaka baik berupa buku ataupun non buku yang diorganisir sehingga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai sumber belajar sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar dan hasilnya disertai penekanan pada aspek etika dan moral. 3) Perpustakaan sekolah menjadi fasilitator antara guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi motorik siswa seperti kegiatan keterampilan melukis dan mendaur ulang sampah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIYAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
1. Sejarah Singkat SMP Islam Andalas	43
2. Profil SMP Islam Andalas	45
B. Penyajian Data dan Analisis	46
C. Pembahasan Temuan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN –LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Selesai Penelitian
4. Denah Lokasi SMP Islam Andalas
5. Pedoman Penelitian
6. Jurnal kegiatan Penelitian
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang perjalanan sejarah manusia, pendidikan telah ada sebelum manusia mengenal ilmu pendidikan. Pendidikan telah memenuhi ruang – ruang manusia untuk mempertahankan dan melestarikan hidup manusia itu sendiri. Pendidikan tidak dapat di pungkiri digunakan ajang pewarisan nilai-nilai secara turun menurun yang ada di lingkungan sosialnya.

Menurut poerwadaminta pendidikan secara harfiah berasal dari kata didik, dan diberi awalan men, menjadi didik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan atau (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda, proses perubahan sikap dan tnhkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yaitu pendewasaan dari melalui pengajaran dan latihan.¹

Sedangkan Ki Hajar Dewantara, mengartikan pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidkan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Menurut UU No. 20 Tahun 2013, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Anas Salahudin, *filsafat pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 18.

² Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, 4.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula dimasyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan yang sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa yang bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan. Sebab tanpa tujuan yang jelas, proses pendidikan menjadi tanpa arah. Tujuan pendidikan secara umum lebih ditekankan pada peningkatan kualitas manusia Indonesia.⁴

Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

³ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional.

⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000),37.

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional.

Sebagian besar masyarakat tentu sepakat pandangan bahwa perpustakaan memiliki posisi yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah. Bahkan diantara anggota masyarakat menganggap perpustakaan sebagai jantung pendidikan di sekolah. Namun dalam kenyataan tidaklah demikian. Keberadaan perpustakaan sekolah belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah pendidikan. Bahkan di beberapa sekolah, perpustakaan sekolah masih diposisikan sebagai pusat informasi dan media pembelajaran kurang dapat berfungsi secara optimal.

Sebagai unit kerja menghimpun, mengelola, menyajikan kekayaan intelektual, maka seharusnya perpustakaan sekolah bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah akan memberikan kemungkinan para guru dan siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam ilmu penegetahuan dan teknologi. Melalui perpustakaan sekolah, selain para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau belajar kelompok, para guru juga dapat memperkaya materi-materi yang disajikan dalam proses belajar – mengajar.⁶

Pengelolaan perpustakaan di sekolah disebut dengan manajemen perpustakaan sekolah. Dari istilah diatas dapat dijabarkan menjadi tiga kata yang memiliki arti masing-masing. Pertama, manajemen, kedua, perpustakaan, ketiga, sekolah.

Pertama, Manajemen, George R. Terry (1972), mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan

⁶ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 23.

seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifandan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁷

Kedua, perpustakaan, Wiji Suwarno yang mengutip KBBI memberikan definisi perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka, menurut kamus besar Bahasa Indonesia pustakan artinya kitab, buku, dalam bahasa inggris dikenal library.⁸ Sedangkan menurut istilah, perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁹ Dalam kaitan ini Engking Mudyana dan Royani sebagai dikutip oleh Dian Sinaga mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi muda, secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi peserta didik.¹⁰

Dari penjelasan diatas, bahwa yang dimaksud dengan manajemen perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakaian.

⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Publick Relation* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 1.

⁸ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan* (Yogyakarta: AR_RUZZ MEDIA, 2007), 11.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

¹⁰ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2007), 16.

Dengan membaca, orang diharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Dapat dikatakan orang masuk perpustakaan adalah belajar dan membaca. Dengan membaca wawasan manusia akan bertambah. Bagi peserta didik kegiatan membaca akan dapat meningkatkan belajarnya. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi siswa menggunakan fasilitas belajar (perpustakaan) dengan baik.

Dengan demikian jelaslah bahwa perpustakaan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup tinggi dalam usaha meningkatkan minat belajar maupun dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun perlu disadari pula bahwa upaya tersebut akan dapat terwujud dengan baik jika fasilitas perpustakaan dengan sesuai dengan kemajuan iptek dan kebutuhan saat ini. Artinya peranan dan fungsi perpustakaan akan dapat memenuhi sasaran yang diinginkan apabila diimbangi dengan fasilitas dan pelayanan yang memadai untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Akan tetapi kenyataannya tidak demikian, banyak perpustakaan yang hanya dikelola asal-asalan saja artinya, kualitasnya belum bisa menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini bisa terjadi karena buku yang tersedia kurang lengkap, pola manajemen dan pelayanan yang tidak profesional sehingga siswa hanya giat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan saat menghadapi ujian semester atau mendapat tugas dari guru.

Salah satu sekolah yang terdapat di Probolinggo yaitu SMP Islam Andalas. Di sekolah ini terdapat perpustakaan yang cukup memadai namun

pola manajerialnya masih kurang bagus. Hal ini terlihat jelas saat peneliti melakukan observasi pendahuluan, ditemukan buku yang terdapat di SMP Islam Andalas kurang banyak. Perpustakaan disana bukan hanya di perpustakaan saja akan tetapi di dalam kelas juga ada perpustakaan kecil untuk menyimpan buku – buku yang sudah dibaca oleh peserta didik supaya tidak hilang. Ketika ditanya langsung kepada pengelola perpustakaan bahwasanya kurang tersedianya dana dalam menambahkan refrensi agar peserta didik itu lebih luas pengetahuannya dan perawatannya biar keliatan bagus.

Berdasarkan realita di atas, SMP Islam Andalas Probolinggo berusaha untuk memperbarui manajemen perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa bisa memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah, dengan adanya perpustakaan ini maka peserta didik bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman.

IAIN JEMBER

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah focus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua focus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo?
2. Bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo?
3. Bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikomotorik siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka dari pada itu, penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di SMP Islam Andalas probolinggo.
 - b. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP Islam Andalas probolinggo.

- c. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikomotorik siswa Di SMP Islam Andalas probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai Manajemen perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan secara ril yang sangat berguna untuk pengembangan dalam mengaplikasikan pelajaran atau matakuliah yang telah penulis dapat selama ini dibangku kuliah.
- 2) Penelitian ini digunakan dalam rangka syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

b. SMP Islam Andalas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mengetahui Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo.

c. IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa dan seluruh civitas akademik baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

d. Masyarakat

Diharapkan bisa menambah wawasan bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan maupun memberikan pemahaman tentang Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik peran peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari pada itu peneliti akan menguraikan secara singkat dan jelas sebagai berikut:

1. Manajemen Perpustakaan

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian dalam rangka mencapai suatu tujuan bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹²

2. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang di kerjakan atau yang sudah diusahakan. Belajar adalah selalu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

Menurut peneliti bahwasanya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah suatu perencanaan, pengorganisasian bahan pustaka dalam meningkatkan hasil belajar siswa supaya peserta didik bisa mempunyai prestasi yang tinggi dalam pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, ditulis dalam bentuk narasi deskriptif.

¹² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 2.

Bab satu berisi tentang Pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua tentang Kajian Kepustakaan. Bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

Bab tiga Metode Penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

Bab empat Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan yang telah diperoleh.

Bab lima Penutup atau kesimpulan dan saran, merupakan bab akhir dalam penulisan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, Diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh: Muhammad Mas'ud.¹⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) 2010, Dengan judul “ Upaya Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo 2010/2011”. Yang menjadi fokus penelitiannya yaitu bagaimana pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Di sini perbedaannya yaitu pembahasan antara pengelolaan dan manajemen.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh: Retno Vita Amaliya.¹⁵ Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) 2016, Dengan judul “ Pelayanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Di SMPN 1 Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana pelayanan referensi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Di sini perbedaannya yaitu pembahasan tentang pelayanan dan manajemen.

¹⁴Muhammad Mas'ud, *Upaya Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Madrasah Aliyah Negeri 1 Situbondo 2010/2011*, (Skripsi: Jember, 2010)

¹⁵Retno Vita Amaliya, *Pelayanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Di SMPN 1 Ajung 2016/ 2017*, (Skripsi: Jember, 2016)

3. Penelitian terdahulu yang terakhir, dari Mar'atus Sholihah.¹⁶ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) 2012, Dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/ 2013”. Yang menjadi fokus penelitian yaitu adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar terhadap motivasi belajar instrinsik siswa. Disini perbedaannya yaitu pembahasan tentang pemanfaatan dan manajemen.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Mas'ud. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) 2011.	Upaya Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Madrasah Aliyah 1 Situbondo 2010/2011.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode penelitian kualitatif - Menggunakan teknik purposive sampling - Fokus terhadap unik yang sama yaitu tentang pusat sumber belajar 	- Pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada upaya pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar penelitian selanjutnya mengenai manajemen pusat sumber belajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa
2.	Retno Vita Amalia. Intitut Agama Islam	Pelayanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Di	- Menggunakan metode penelitian kualitatif	- Pada penelitian terdahulu memfokuskan pada pelayanan

¹⁶Mar'atus Sholihah, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi: Jember, 2012)

	Negeri (IAIN) 2017.	SMPN 1 Ajung 2016/2017.	- Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi - Analisi data menggunakan Trianggulasi sumber	perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar siswa peneliti selanjutnya mengenai pada manajemen pusat sumber belajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa
3	Mar'atus Sholihah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) 2013	Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Terhadap Motivasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2012/2013	- Sama-sama meneliti tentang Pusat Sumber Belajar	- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif

B. Kajian Teori

1. Manajemen Perpustakaan

manajemen perpustakaan berarti proses perencanaan (planaing) pengorganisasian (organizing) dan pengawasan (controling) dan pengarahan (directing) kegiatan-kegiatan perpustakaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan, misi dan visi yang ditetapkan perpustakaan. Oleh sebab itu, fungsi manajemen perpustakaan adalah untuk melakukan proses perencanaan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan tersebut.

Dalam manajemen perpustakaan disini mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau rencana (*planning*) dewasa ini telah dikenal oleh hampir setiap orang. Kita mengenal rencana pembangunan, perencanaan pendidikan, perencanaan produksi suatu pabrik dalam bentuk target-target produksi. Dalam lingkup yang lebih luas perkembangan kebudayaan sesuatu masyarakat itu harus di rencanakan, yang dikenal dengan sebutan perencanaan (*planning*) kebudayaan.

Menurut Harjanto dalam bukunya perencanaan pembelajaran.¹⁷ mendefinisikan mengenai perencanaan memang diperlukan agar dalam uraian selanjutnya tidak terjadi kesimpangsiuran. Definisi pada umumnya merupakan suatu pintu gerbang untuk memasuki pengertian-pengertian yang ada kaitannya dengan istilah yang dipakai, dalam hal ini perencanaan. Sudah sejak awal pelita istilah perencanaan pendidikan dipergunakan secara luas baik di kalangan pendidikan maupun di luar pendidikan, namun belum pernah ditetapkan suatu definisi secara resmi. Hingga kini perencanaan itu sendiri belum merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri.

¹⁷Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (*Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011*), 01.

1) Pengertian manajemen perpustakaan sekolah

Manajemen perpustakaan adalah proses perencanaan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan misi dan visi yang ditetapkan oleh perpustakaan. Oleh sebab itu, fungsi manajemen perpustakaan adalah untuk melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan.

Sebuah perpustakaan dikatakan memiliki sistem manajemen bila seluruh kegiatan di perpustakaan dilakukan dengan terencana, terorganisir, terarah, dan terdapat kontrol, pengawasan serta evaluasi. Adanya sistem manajemen di perpustakaan, maka pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing personil pegawai di perpustakaan menjadi jelas. Kepala perpustakaan atau kordinator perpustakaan, sebagai pemimpin dalam organisasi perpustakaan berwenang memberikan arahan dan melakukan kontrol terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan para pegawainya di perpustakaan, sehingga dengan demikian, tujuan yang diinginkan perpustakaan dapat tercapai.

Pengawasan (kontrol) mutlak dilakukan untuk memastikan seluruh fungsi manajemen berjalan dengan baik. Pengawasan dilakukan oleh pemimpin atau unsur pemimpin di perpustakaan, baik pengawasan secara rutin maupun berkala, baik langsung

(internal) maupun melalui pihak-pihak lain (eksternal), misalnya dengan meminta penilaian atau pendapat dari guru dan siswa tentang program atau kinerja para pegawai perpustakaan. Tanpa sistem manajemen yang baik, sulit rasanya sebuah perpustakaan dapat mencapai tujuannya.¹⁸

Perpustakaan sebagai sumber belajar akan memiliki kinerja yang baik apabila di manajemen secara baik. Dengan manajemen yang baik, perpustakaan akan berfungsi secara optimal sesuai tujuan yang diharapkan.

Perpustakaan sekolah memerlukan sentuhan manajemen dengan pemikiran dan kenyataan bahwa:

- a) Perkembangan perpustakaan sekolah kurang terarah karena tidak adanya perencanaan pengembangan sumber daya manusia, sistem, anggaran, koleksi, sarana prasarana, dan lainnya.
- b) Struktur organisasi perpustakaan tidak jelas. Dalam hal ini status perpustakaan sekolah terombang ambing sehingga keberadaannya dianggap tidak ada. Dengan demikian, tugas, kewajiban, tanggung jawab, dan hak perpustakaan juga tidak jelas.
- c) Kesemrawutan manajemen sumber daya manusia perpustakaan sekolah berakibat munculnya konflik kepentingan terutama dengan adanya sertifikasi guru.

¹⁸ Mendiknas, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Bahan Ajar Pendidikan Tenaga Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Mendiknas, 2010), 7.

d) Bahan optimal pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru maupun siswa. Apabila guru tidak mau meningkatkan pengetahuannya, lalu bagaimana dengan kualitas keilmuan para siswa.

2) Ruang lingkup manajemen perpustakaan sekolah

a) Pengertian perencanaan perpustakaan

Sutarno menyatakan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan (objektive) yang tertentu, dimana, kapan atau bila mana, oleh siapa dan bagaimana tata caranya.¹⁹

Setiap rencana mengandung tiga ciri khas, yakni :

- (1) Selalu mengenai masa depan, berdimensi waktu kedepan.
- (2) Selalu mengundang kegiatan – kegiatan tertentu dan bertujuan akan dilakukan.
- (3) Mesti ada alasan, sebab, motif atau landasan, baik, personal, organisasi atau kedua – duanya.

Nuerhayati menjelaskan dalam perencanaan kita menjajagi dan merencanakan seluruh kegiatan kerja perpustakaan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.²⁰ Kegiatan kerja profesional :

¹⁹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 80.

²⁰ Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1* (Bandung: PT, Alumni, 1987), 126.

- (1) Menjajaki dan merencanakan pembinaan dan pengembangan tenaga kerja.
- (2) Menjajaki dan merencanakan koleksi perpustakaan.
- (3) Menjajaki dan merencanakan pembinaan dan pengembangan sarana perpustakaan.
- (4) Menjajaki dan merencanakan pembinaan dan pengembangan pelayanan pemakai.
- (5) Menjajaki dan merencanakan pembinaan dan pengembangan program kerja perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan memerlukan perencanaan yang matang. Dalam pengembangan perpustakaan perlu memikirkan sumber daya manusia (SDM). Hal lain yang perlu di perhatikan adalah sumber informasi, sistem, sumber dana serta manajemen. SDM merupakan unsur pendukung utama dalam kegiatan suatu organisasi atau lembaga sehingga maju atau mundurnya perpustakaan tergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut.²¹

²¹ Syihabudin qalyubi, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), 292.

b) Urgensi Perencanaan Perpustakaan Sekolah

Lasa menjelaskan pentingnya perencanaan bagi suatu perpustakaan disebabkan karena hal-hal sebagai berikut ini.²²

(1) Perencanaan merupakan dasar landasan aktifitas.

Pimpinan perpustakaan tidak akan mampu melaksanakan fungsi manajemen dan kepemimpinan dengan baik tanpa perencanaan yang sudah ditetapkan. Perencanaan yang memadai akan memberikan petunjuk kepada pimpinan perpustakaan mengenai sistem organisasi, prosedur dan kebijakan yang ditempuh, kualifikasi tenaga yang diperlukan, dan kearah mana tenaga harus digerakkan untuk melakukan pekerjaan dan tugas - tugas perpustakaan.

(2) Perencanaan merupakan alat pengawasan

Pengawasan sebenarnya merupakan upaya sistem untuk merepkan standart prestasi sesungguhnya dengan strandart yang ditetapkan. Degan adanya perencanaan akan diketahui adanya penyimpangan langkah yang dikemudian dapat dilakukan pengukuran signifikasi penyimpangan itu. Oleh karena itu pengawas harus didasarkan pada perencanaan, perencanaan yang jelas, lengkap, dan terpadu akan meningkatkan efektifitas pengawasan.

²² Lasa , *Manajmen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 58.

- (3) Perencanaan yang proposional akan membawa efektifitas dan efisiensi.

Dengan adanya perencanaan, seorang pemimpin perpustakaan akan berusaha untuk mencapai tujuan dengan biaya yang paling kecil dengan menghasilkan produk (barang dan jasa) yang lebih besar. Oleh karena itu, dalam penyusunan rencana perlu diantisipasi adanya akibat-akibat yang tidak dikehendaki dan sedapat mungkin dihindarkan atau setidaknya dikurangi.

c) Fungsi perencanaan perpustakaan sekolah

Menurut Lasa perencanaan merupakan titik awal kegiatan akan menemukan sasaran yang akan dicapai, tindakan yang akan dilakukan, bentuk organisasi yang tepat, dan orang – orang yang bertanggung jawab atas suatu kegiatan.²³ Dengan adanya perencanaan perpustakaan yang matang diharapkan berfungsi untuk.

(1) Membantu tercapainya tujuan

Setiap perencanaan perpustakaan harus dapat membantu secara positif ke arah tercapainya tujuan perpustakaan jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang. Oleh karena itu suatu perencanaan harus dilaksanakan secara kontinyu. Disamping itu, dalam

²³ Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta, Gama Media, 2015), 59.

perencanaan jangka pendek harus diarahkan untuk menunjang jangka panjang.

Pada umumnya orang cenderung ragu –ragu terhadap keadaan masa datang. Dengan adanya perencanaan yang disusun berdasarkan alasan –alasan yang kuat dan pemikiran yang mendalam maka keraguan –raguan itu dapat diatasi.

(2) Tercapainya efektifitas dan efisiensi

Efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dan alat yang tepat untuk mencapai tujuan. Peter Drucker menyatakan bahwa efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang benar.²⁴ Efisiensi adalah kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan ini dapat diartikan bahwa hasil, produktifitas dan kinerja yang diperoleh lebih banyak dari pada pengeluaran biaya, tenaga, pikiran, dan mesin yang digunakan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Perkataan organisasi berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Dalam literatur dewasa ini, arti organisasi beraneka ragam, tergantung dari sudut man ahli yang bersangkutan melihatnya.

²⁴ Lasa, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), 77.

Walaupun demikian, perbedaan arti tersebut dapat kita golongan ke dalam salah satu dari dua pendapat mengenai organisasi tersebut.

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama atau organisasi sebagai suatu sistem dari aktifitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.²⁵

1) Penentuan tujuan perencanaan sumber daya manusia (SDM)

Tujuan perencanaan sumber daya manusia menurut Malayu S.P Hasibuan memiliki beberapa unsur sebagai berikut:²⁶

- a) Untuk menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.
- b) Untuk menjamin ketersediannya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakan.
- c) Untuk menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
- d) Untuk mempermudah koordinasi, intregasi, dan sinkronisasi (KIS) sehingga produktifitas kerja meningkat.
- e) Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan karyawan.
- f) Untuk menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi,

²⁵ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), 59.

²⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 250.

pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.

g) Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal) dan pensiun karyawan.

h) Menjadi dasar dalam penilaian karyawan.

2) Penentuan job description (Uraian pekerjaan)

Menurut Malayu S.P Hasibuan.²⁷ Dalam bukunya manajemen sumber daya manusia bahwa uraian pekerjaan (job description) dan uraian jabatan (job position) diketahui serta disusun berdasarkan informasi yang telah dihasilkan oleh analisis pekerjaan. Uraian pekerjaan harus diuraikan secara jelas agar pejabat yang akan menduduki jabatan tersebut mengetahui tugas tanggung jawab dan standar prestasi yang harus dicapai. Uraian pekerjaan harus menjadi dasar untuk menetapkan spesifikasi pekerjaan, supaya pengisian jabatan di dasarkan apa baru siapa sehingga mismanajemen dapat di hindari.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci, inplementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap

²⁷Ibid, 35.

siap. Secara sederhana pelaksanaan busa diartikan penerapan atau pelaksanaan sebagai evaluasi.²⁸

Dapat disimpulkan menurut peneliti bahwasanya pelaksanaan adalah suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik dilapangan maupun diluar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat panjang.

1) Tujuan dan proses perencanaan

Menurut Husaini Usman dalam bukunya manajemen teori riset dan riset pendidikan tujuan perencanaan bertujuan untuk:²⁹

- a) Standar pengawasan yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan
- b) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan
- c) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya
- d) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan
- e) Menimamalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu
- f) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan

²⁸ Nurdin Usman, *Kontek Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

²⁹ Husaini Usman, *Manajemen Teori Riset Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 60.

- g) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan
- h) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui
- i) Mengarahkan pada pencapaian suatu tujuan

Sedangkan proses perencanaan menurut Husaini usman melalui tahapan sebagai berikut:³⁰

- a) Pendahuluan.
- b) Mengidentifikasi. permasalahan pendidikan.
- c) Analisis area masalah perencanaan.
- d) Menyusun konsep dan rencana.
- e) Mengevaluasi rencana.
- f) Menentukan rencana.
- g) Penerapan rencana.
- h) Rencana umpan balik.

d. Evaluasi

Evaluasi pendidikan adalah proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.³¹

Sedangkan menurut peneliti evaluasi adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) bagi penyempurnaan pendidikan.

Menurut Aunurrahman, Dalam buku belajar dan pembelajaran telah di jelaskan bahwa jenis evaluasi pembelajaran meliputi berbagai

³⁰ *Ibid.*, 119.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 01-02.

dimensi pula.³² Berikut ini beberapa bentuk evaluasi pembelajaran yang lazim dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung, agar siswa dan guru memperoleh informasi (feedback) mengenai kemajuan yang telah dicapai. Pada prinsipnya pendapatan-pendapatan tersebut memberikan penekanan tentang maksud evaluasi formatif adalah kegiatan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok pembahasan tersebut. Indikator utama keberhasilan atau kemajuan siswa dalam evaluasi formatif ini adalah penguasaan kemampuan yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan intruksional khusus (TIK) yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai telah diketahui bahwa TIK yang akan dicapai pada setiap pembahasan suatu pokok pembahasan, diruskan dengan mengacu pada tingkat kematangan siswa. Artinya TIK dirumuskan dengan memperhatikan kemampuan awal anak

³²Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 220-222.

dan tingkat kesulitan yang diperkirakan masih sangat mungkin yang dijangkau atau dikuasai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Dengan kata lain evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dari hasil evaluasi ini akan diperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa saja yang telah belum berhasil untuk selanjutnya diambil tindakan-tindakan yang tepat. Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para siswa yang belum berhasil maka akan diberikan remedial yaitu bantuan khusus yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami suatu pokok bahasan tertentu. Sementara bagi siswa yang berhasil akan melanjutkan pada topik berikutnya, bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan yang telah akan diberikan pengayaan, yaitu materi tambahan yang sifatnya perluasan dan pendalaman dari topik yang telah dibahas sehingga memungkinkan mencapai standar keberhasilan yang lebih tinggi.

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir atau satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimasukkan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik yang telah berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Winkel mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu,

yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam suatu semester bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.

3) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan - kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Evaluasi diagnostik dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, baik pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran. Pada tahap awal dilakukan terhadap calon siswa sebagai input. Dalam hal ini evaluasi diagnostik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal atau pengetahuan prasarat yang harus dikuasai oleh siswa. Pada tahap proses evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran mana yang masih belum dikuasai dengan baik, sehingga guru dapat memberi bantuan secara dini agar siswa tidak tertinggal terlalu jauh. Sementara pada tahap akhir evaluasi diagnostik ini untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa atas seluruh materi yang telah dipelajari.

2. Prestasi belajar Siswa

Menurut Umiarso dan Imam Gojali bahwasanya prestasi merupakan hasil penelitian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan

siswa dalam belajar.³³ Sedangkan belajar merupakan proses belajara dari pengembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitas individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar.

Menurut peneliti bahwasanya prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh setiam individu maupun kelompok yang melalui kegiatan pembelajaran. Sehingga akan berakibat suatu perubahan kecakapan, tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.

Dalam prestasi belajar siswa disini mempunyai beberapa aspek yang mendasari suatu proses pembelajaran antara lain :

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif penitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang tujuan kognitif, muali dari tingkat sederhana sampai ketinggian yang paling kompleks sebagai berikut.³⁴

1) Pengetahuan (knowledge)

Merupakan tingkat rendah, yakni berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan- bahan yang telah di pelajari

³³ Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogyakarta: Incisod, 2010), 226-227.

³⁴ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik* (Jember, STAIN Jember, 2013), 20.

selanjutnya. Mulai dari fakta sampai kategori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta – fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menutut hafalan. Pengetahuan disini di artikan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah di terima.³⁵

2) Pemahaman (comprehension)

Yakni kemampuan untuk memahami sesuatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti menerjemah, menafsirkan, merangkum, membaca grafik.

3) Penerapan (aplication)

Yakni mencakup penggunaan abstraksi di dalam situasi yang kusus atau konkret. Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah di pelajari kedalam situasi yang baru yang nyata. Misalnya merupakan suatu dalil, metode, atau teori kesuatu praktis. Kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari- hari.³⁶

³⁵Hamzah B, Uno,*Perencanaan Pembelajaran*(jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 36.

³⁶*Ibid*, 36

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berisikan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembangkan aspek ini secara herarki adalah sebagai berikut.³⁷

1) Penerimaan (receiving)

Sebagai tingkatan paling rendah yang berhubungan dengan sesuatu keadaan sadar, kemampuan untuk menerima, perhatian terpilih. Contohnya kegiatan belajar, membaca buku, menulis dan sejenisnya. Kegiatan ini meliputi (1) mendengar dengan penuh perhatian (2) menunjukkan kesadaran pentingnya belajar (3) menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan masalah sosial (4) menerima perbedaan dan kebudayaan dan ras (5) memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan kelas.

2) Merespon (responding)

Berkaitan dengan menerima untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Misalnya mengerjakan pekerjaan rumah serta mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, tugas khusus atau membantu orang tua. Respon ini sudah lebih dari hanya memperhatikan fenomena. Siswa sudah memiliki motivasi yang cukup sehingga ia bukan saja memperhatikan melainkan sudah memberikan respons.³⁸

³⁷ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 22.

³⁸ W. James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 31.

3) Menilai atau menghargai (valuating)

Berkaitan dengan menerima terhadap nilai tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk melakukan kehidupan sosial, atau apresiasi terhadap sesuatu.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dan berupa pola-pola gerakan atau keterampilan.

1) Persepsi (perception)

Sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan sesuatu kegiatan tertentu. Seperti mendengarkan suara musik dengan tarin tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.

2) Kesiapan (set)

Berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan sesuatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

3) Mekanisme (mechanism)

Respon fisik yang sudah di pelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang di tampilkan menunjukkan kepada suatu kemahiran. Seperti menulis halus, kepandaian menari, melukis dan sejenisnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan ini penelitian mencoba untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.

Penentuan metode ini di dasarkan pada pendapat winarno surachmad bahwa aplikasi metode ini dimaksudkan untuk penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.³⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus, format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena, artinya, dan ciri tersebut di harapkan agar studi ini dapat amat mendalam. Dengan demikian kedalaman data yang menjadi pertimbangan penelitian model ini. Tentunya untuk mencapai maksud ini peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama.⁴⁰

³⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian, Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3*(Bandung: CV Alfabeta, 2014), 65.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 68.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Andalas Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Mengapa penelitian dilakukan di Sekolah karena Sekolah atau SMP Islam Andalas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kanigaran. Sehingga relatif cukup representatif untuk menggali data tentang Manajemen Perpustakaan yang ada di dalam sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang kondisi yang terjadi di lapangan sekolah, kepada Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Wali kelas dan guru yang dianggap bisa menggambarkan kondisi tentang sekolah. Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara purposive sampling yaitu di pilih dengan pertimbangan terlebih dahulu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Wali Kelas dan Guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan penjelasan terkait manajemen perpustakaan yang ada di sekolah. Di antaranya: Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Wali Kelas, Guru. Beberapa orang tersebut akan dijadikan subjek penelitian yang selanjutnya sebagai informan yang memberikan informasi dan sumber data dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan awal dan terjun langsung bersama masyarakat lokal.

Menurut Husain Umar dalam bukunya metode penelitian dan dan tesis bisnis.⁴¹ observasi ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dalam menggunakan proses observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁴²

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴³

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga yang secara tidak langsung, seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.⁴⁴

⁴¹ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 51.

⁴² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 54.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), 312.

⁴⁴ *Ibid.*, 51.

Metode interview atau wawancara adalah teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, percakapan, dengan maksud tentu, percakapan itu di lakukan dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pernyataan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.⁴⁵

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian manajemen perpustakaan yang berada di dalam sekolah tersebut. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sumber data.⁴⁶

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memecahkan serta menjawab persoalan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah- langkah pengumpulan, klasifikasi, analisis data, memuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam deskripsi situasi.

Dalam prinsip analisis data, ada dua interpretasi (baca: asumsi, pendapatan) yang bisa dilakukan sebagai landasan mencari atau memahami suatu masalah. Pertama interpretasi secara terbatas artinya peneliti hanya melakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam penelitian. Kedua interpretasi universal (luas) tentang hasil- hasil yang didapatkannya dari analisa. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan hasil

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015), 264.

analisisnya dengan kesimpulan penelitian lain dan menghubungkan kembali interpretasinya dengan teori.⁴⁷

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan urutan dasar. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberi bantuan pada tema hipotesis tersebut, sehingga dapat disintesis bahwa analisa data dalam proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan perumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Burgess dalam bukunya bungin disebut juga “ strategi penelitian kualitatif”.⁴⁹

Kualitatif merupakan teknis yang lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Proses kualitatif dapat dilakukan terus menerus

⁴⁷ Sofian Efendi dan Chris Manning, *Prinsip- prinsip Analisa Data dalam Metode Penelitian Survei* (Jakarta:LP3ES, 2009), 263- 264.

⁴⁸ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*(Bandung; Rosda Karya, 2000), 103.

⁴⁹ Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta; Kencana Prenada Median Group, 2008), 257.

sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan serta tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.⁵⁰

Salah satu langkah yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan menggunakan kualitatif penelitian, metode, teori, dan sumber data. Namun dalam penelitian ini saya akan lebih menggunakan triangulasi terhadap sumber data. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penelitian, hasil wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* yang pada akhirnya akan mengurangi hasil akurasi penelitian.⁵¹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian. Diantaranya, menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Memantau dan mengecek kondisi lapangan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵⁰ *Ibid.*,260

⁵¹ *Ibid.*,262

2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Turun lapangan.
 - b. Bersosialisasi dengan guru setempat.
 - c. Menggali dan mengumpulkan data.
 - d. Mengevaluasi data.
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisa data.
 - b. Menyajikan data dalam bentuk laporan.
 - c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Islam Andalas

SMP Islam Andalas sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan nurus salafiyah, lembaga pendidikan ini berdiri sejak tahun 2011 hingga sekarang. Pada awalnya lembaga ini didirikan setelah Pembina yayasan menginginkan suatu pendidikan yang dilandasi oleh pemahaman di atas al-qur'an dan ass-sunnah.

Selain itu, SMP Islam Andalas terlahir dari sebuah gagasan-gagasan orang tua siswa dan pendidik yang merasa peduli terhadap nasib anak bangsa dan ingin membina mereka dengan pendidikan yang mengedepankan pendidikan agama Islam diatas pendidikan lainnya. Dengan ide inilah, maka terlairlah sebuah yayasan untuk menaungi maksud tersebut. Yayasan nurus salafiyah, merupakan sebuah yayasan yang memiliki cita-cita tinggi yakni menjadi sebuah lembaga yang mampu melayani kebutuhan ummah dalam pendidikan, dakwah, kesehatan dan lain sebagainya. Dalam hal pendidikan dahwah, yayasan nurus salafiyah telah berhasil melahirkan sebuah sekolah menengah pertama yang kemudian diberi nama SMP Islam Andalas.

SMP Islam Andalas merupakan sekolah menengah pertama yang didirikan sejak maret 2011. Melalui konsep kurikulum dan sarana

prasarana sekolah, Alhamdulillah, pada tanggal 24 juli 2011, SMP Islam Andalas telah berhasil menyeleggarakan proses kegiatan belajar mengajar untuk pertama kalinya pada tahun pelajaran 2012/2013. Menempati di sebuah sekolahan yang beralamat di Jln. Walli Kota Gatot, desa kanigaran, Kec, Kanigaran, SMP Islam Andalas memulai kegiatan dengan masa orientasi siswa. Pada acara MOS yang pertama, siswa hanya ditekankan pada pengenalan kurikulum yang kita gunakan dan hal-hal apa saja yang harus mereka siapkan untuk menyongsong pembelajaran pertama mereka di SMP Islam Andalas.

Dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 siswa putra dan 8 siswa putri, SMP Isalam Andalas memlai aktifitas belajarnya sebagaimana biasanya. Ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup dan jumlah pengajar 6 orang, SMP Isalam Andalas berhasil melaksanakan program-program sekolah yang telah direncanakan dengan baik.

Pada bulan maret 2012, menambah pembangunan gedung SMP Islam Andalas tanpa bantuan pemerintah melainkan mencari dana sendiri dari luar kota, dengan sumbangsih untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk mencapai sebuah kesuksesan untuk peserta didiknya.

Harapan kami dengan usia sekolah kami yang masih baru dan masih tahap penambahan gedung baru, kami dapat senantiasa istiqomah untuk menegakkan visi dan misi yang telah kami rumuskan sehingga kami dapat menjdikan sekolah kami sebagai sarana pendidikan dan dakwah.

Visi : Menjadi lembaga pendidikan terdepan dalam mempersiapkan karakter peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif, berkarakter, memiliki integritas dan berakhlakul karimah.

Misi : menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas, efektif dan efisien dengan mengintegrasikan penguasaan IPTEK yang unggul dengan pengayatan nilai-nilai imtaq yang tangguh, membangun lingkungan Islami yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai Islam kaffah dalam kehidupan sehari-hari, membentuk generasi rabbani yang Unggul secara akademik dan non akademik, seimbang dengan penghayatan imaniyah, penalaran ilmiah, dan kecakapan amaliyah.⁵²

2. Profil SMP Islam Andalas

- a. Nama Sekolah : SMP ISLAM ANDALAS
- b. No.Statistik Sekolah : 202056704024
- c. Alamat Sekolah : Jl.Walikota Gatot No.31 Kanigaran Probolinggo
- d. Telepon : 085232032006
- e. Status sekolah : Swasta
- f. Luas Lahan dan Jumlah Rombel
- g. Luas Lahan : 970 m
- h. Jumlah Ruang pada Lantai 1 : 12
- i. Jumlah Ruang pada Lantai 2 : 2

⁵² Sumber data: data sekolah SMP Islam Andalas 2018.

j. Jumlah Rombel : 3⁵³

B. Penyajian Data Dan Analisis

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Penyajian data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang uraian hasil penelitian di SMP Islam Andalas, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: a) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di SMP Islam Andalas probolinggo tahun ajaran 2017/2018?, b) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP Islam Andalas probolinggo tahun ajaran 2017/2018?, c) Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikomotorik siswa di SMP Islam Andalas probolinggo tahun ajaran 2017/2018?.

⁵³ Sumber data: data SMP Islam Andalas tahun 2018.

Data yang peneliti peroleh dideskripsikan sebagai berikut:

1. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kognitif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun 2017/2018.

Proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif, merupakan suatu usaha dalam sumber belajar, tempat dimana berbagai jenis sumber belajar dikembangkan, dikelola dan dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan kemampuan, pemahaman dan pengetahuan pada aktifitas siswa dimana dalam kegiatan belajar di kelas bisa tercapai sangat mudah baik secara individu maupun secara kelompok.

Hal ini sesuai dari hasil wawancara kepada bapak Syamsul Hadi selaku kepala sekolah.⁵⁴

“Bahwasanya proses manajemen perpustakaan disini benar-bener memantau peserta didik agar siswa yang belajar disekolah ini mulai berkembang dalam segi kemampuan, pengetahuan dan dimana saya telah menekankan kepada siswa supaya siswa bisa lebih giat lagi dalam proses pembelajaran tersebut.”

Dari pernyataan diatas, terlihat jelas bahwasanya kepala sekolah tidak membiarkan peserta didiknya hanya diam saja, tetapi kepala sekolah menekankan siswanya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman yang sudah tersedia dalam perpustakaan yang ada di dalam sekolahan tersebut.

⁵⁴ Syamsul Hadi, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 08 Januari 2018.

Perpustakaan adalah upaya peningkatkan belajar kognitif siswa tidak akan berjalan lancar tanpa adanya perpustakaan dimana perpustakaan itu sebagai penunjang siswa dalam mencari berbagai referensi yang sudah tersedia dalam perpustakaan tersebut.

Sesuai dari hasil wawancara kepada bapak Syaiful Anam selaku kepala perpustakaan.⁵⁵

“Saya sebagai kepala perpustakaan dalam meningkatkan proses belajar siswa hanya bisa membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, dan pengetahuannya melalui berbagai buku yang ada di perpustakaan ini, supaya siswa tidak kebingungan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.”

Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwasanya kepala perpustakaan tidak diam saja, akan tetapi kepala perpustakaan ini mengontrol setiap buku-buku apa yang terjadi kendala kepada peserta didiknya dari segi referensinya dan segi bukunya, dan keinginan kepala perpustakaan setiap tahunnya menambahkan buku-buku supaya peserta didik bisa lebih luas lagi pengetahuan dan pemahamannya.

Wali kelas adalah kontroling bagi siswa dan siswi di SMP Islam Andalas, dalam hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa, wali kelaslah yang mengambil perannya karena untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan butuh kontroling yang instan terhadap siswa.

⁵⁵ Syaiful Anam, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 09 Januari 2018.

Dari hasil wawancara kepada ibu Dewi selaku wali kelas VIII.⁵⁶

“Saya selaku wali kelas setiap minggu memberikan motivasi kepada siswa dan siswi supaya peserta didik bisa memanfaatkan perpustakaan yang ada di dalam sekolah ini biar siswa dan siswi saya lebih giat lagi dalam proses belajar dan lebih jauh pengetahuan dan pemahaman yang sudah diberikan oleh gurunya.”

Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwa ibu Dewi itu mempunyai cita-cita yang sangat tinggi terhadap peserta didiknya, supaya siswa dan siswinya bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sangat luas dalam proses pembelajaran sehari-hari yang diperolehnya.

Guru adalah jabatan atau profesi yang telah dimiliki oleh seorang guru, karna guru membutuhkan keahlian khusus dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik supaya peserta didik bisa menambahkan pengetahuan dan pemahaman yang telah diberikan oleh setiap guru dan bisa memberi motivasi yang baik terhadap anak didinya, agar siswa dan siswinya bisa semangat dalam mencari ilmunya.

Dari hasil wawancara kepada ibu Nurul Fatekha sebagai guru di SMP Islam Andalas.⁵⁷

“Saya sebagai guru di sekolah SMP Islam Andalas mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan proses belajar siswa, karna saya disini harus memberi ilmu pengetahuan saya dan memberi motivasi supaya peserta didik bisa menambah pengetahuan dan pemahaman yang telah di berikan oleh seorang guru supaya bisa menyerap ilmunya dengan baik.”

Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwa ibu Nurul sebagai guru SMP Islam Andalas mempunyai semangat yang besar, supaya anak

⁵⁶ Dewi Septyo Indah, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 10 Januari 2018.

⁵⁷ Nurul Fatekha, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 11 Januari 2018.

didiknya bisa menambahkan pengetahuan dan pemahaman agar siswa dan siswinya dapat prestasi yang baik dalam berbagai mata pelajaran.

2. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Afektif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun 2017/2018.

Proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif, merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perpustakaan, tempat dimana berbagai jenis sumber belajar dikembangkan, dikelola dan dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam menerima mata pelajaran dan supaya bisa menghargai guru.

Hal ini sesuai, dari hasil wawancara kepada bapak Syamsul Hadi selaku kepala sekolah SMP Islam Andalas.⁵⁸

“Saya selaku kepala sekolah memberi motivasi kepada guru, agar bisa meningkatkan prestasi siswa dalam suatu pembelajaran, supaya siswa dan siswi SMP Islam Andalas bisa mampu menerima mata pelajaran dan bisa menghargai guru pada saat jam mata pelajaran dimulai”.

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwasanya kepala sekolah mempunyai cita – cita yang sangat tinggi, agar siswa dan siswinya mampu memahami, menerima dan menghargai guru, supaya peserta didiknya bisa memanfaatkan apa yang telah di berikan oleh seorang guru dalam mata pelajaran apapun.

Perpustakaan merupakan pemusatan secara terpadu sebagai sumber belajar yang meliputi orang, bahan, peralatan, fasilitas lingkungan, tujuan

⁵⁸ Syamsul Hadi, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 08 Januari 2018.

dan proses. Tanpa adanya perpustakaan sumber belajar tidak akan berjalan dengan lancar, karna perpustakaanlah menjadi pusat sumber belajar bagi siswa dan siswi agar bisa memahami apa yang telah diberikan oleh seorang guru.

Hal ini, sesuai dari hasil wawancara yg di lakukan kepada bapak Syaiful Anam selaku kepala perpustakaan yang ada di SMP Islam Andalas.⁵⁹

“Saya selaku kepala perpustakaan bahwasanya manajemen perpustakaan sudah memberikan wadah kepada siswa dan siswi, agar bisa menambahkan pemahaman dan supaya ilmu yang telah di dapatkan sehari-hari tidak terbuang begitu saja, dengan adanya perpustakaan ini siswa bisa memahami dan bisa mencari refrensi yang lebih banyak.”

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwa bapak syamsul anam menginginkan siswa dan siswinya agar bisa memberikan yang terbaik dalam suatu mata pelajaran dan bisa menerima apa yang selama ini telah di berikan oleh seorang guru dan bisa menghargai orang yang lebih tua.

Wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah di dalam kelas supaya bisa berprestasi di kelas. Dan memantapkan di kelas dalam melaksanakan tatakrama, sopan santun, tat terbit baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dari hasil wawancara kami yang di lakukan di SMP Islam Andalas kepada ibu Dewi selaku wali kelas VIII.⁶⁰

⁵⁹ Syamsul Anam, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 09 Januari 2018.

⁶⁰ Dewi Septyo Indah, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 10 Januari 2018.

“Saya disini bukan hanya memantau anak didik tetapi juga memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, memberikan tata cara yang baik orang tua dan orang lebih tua dan juga setiap bulannya memberi selembur kertas kepada orang tuanya yang berisi kelakuan baik dalam sehari –hari, supaya orang tuanya juga memperhatikan tingkah lakunya di luar sekolah.”

Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwasanya ibu Dewi selaku wali kelas bukan hanya memantau disekolah saja, tetapi juga sudah memberikan arahan kepada siswanya supaya bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dan bisa memantau diluar sekolah dengan memberikan potongan kertas setiap bulannya supaya wali kelas tau bagaimana yang dilakukan siswanya ketika sudah diluar sekolah.

Guru adalah seseorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuannya dan guru diibaratkan seperti ibu dari kedua peserta didik yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuan secara optimal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Nurul Fatekha sebagai guru SMP Islam Andalas.⁶¹

“Saya sebagai guru akan memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa dan siswi supaya peserta didik bisa menerima dan memperhatikan dengan jelas apa yang telah di berikan oleh saya dari segi ilmu pengetahuan, cara menghargai dan menilai orang. Supaya peserta didik yang berada di SMP Islam Andalas bisa mempunyai akhlak yang baik terhadap masyarakat disekitarnya.”

Dari pernyataan diatas, sudah jelas bahwasanya guru disini bukan hanya memberikan ilmu pengetahuannya saja tetapi guru juga memberikan

⁶¹ Nurul Fatekha, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 11 Januari 2018.

tatacara sopan santun kepada peserta didik supaya bisa menghargai orang yang lebih dewasa dan bisa menjaga nama baik sekolahnya.

3. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotorik Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun 2017/2018.

Manajemen perpustakaan adalah suatu proses yang mana pusat sumber belajar itu menjunjung tinggi bagi siswa dan siswi untuk mencapai suatu keberhasilan dalam melakukan aktifitas yang ada didalam sekolah. Seperti perpustakaan inilah siswa ingin mempunyai keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar dari seorang guru maupun dari masyarakat.

Dari hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak Syamsul Hadi selaku kepala sekolah SMP Islam Andalas.⁶²

“Manajemen perpustakaan disini sangatlah mendukung dalam perkembangan siswa dan siswi saya, supaya siswa dan siswi saya bisa terampil dan bisa menunjukkan skill dalam melakukan hal apapun, sewaktu itu siswa kami berani tampil dihadapan orang lain mengikuti lomba tartil qur’an dan siswa kami meraih juara 2 sejava timur.”

Dari pernyataan diatas sudah jelas meskipun kepala sekolah cuman memantau siswanya tetapi siswa tersebut menunjukkan bakatnya kepada sekolah dan semua guru bahwa siswa siswi di SMP Islam Andalas bukan hanya mempunyai kemampuan berfikir tetapi juga mempunyai bakat tartil qur’an dalam memperjuangkan nama baik sekolah kita supaya bisa mendapatkan juara yang terbaik dari sekolah lain.

⁶² Syamsul Hadi, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 08 Januari 2018.

Perpustakaan merupakan suatu wadah yang bisa memberikan pengetahuan kepada seseorang atau secara terpadu sebagai sumber belajar yang meliputi orang, bahan, peralatan, fasilitas lingkungan, tujuan dan proses. Tanpa adanya perpustakaan sumber belajar tidak akan berjalan dengan lancar, karna perpustakaanlah menjadi pusat sumber belajar bagi siswa dan siswi agar bisa memahami apa yang telah diberikan oleh seorang guru.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Syaiful Anam selaku kepala perpustakaan SMP Islam Andalas.⁶³

“Saya selaku kepala perpustakaan bukan hanya memberikan wawasan tentang pengetahuan yang ada diperpustakaan agar bisa meningkatkan prestasi siswa, tetapi juga memberikan buku tentang ilmu agama, karna di sekolahan ini bukan hanya memperdalam ilmu pengetahuan saja tetapi juga memperdalam ilmu agama, supaya nanti ketika sudah keluar siswa tersebut bukan hanya mempunyai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai keterampilan (skill) yang diperoleh dalam perpustakaan yang ada disekolah.”

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwasanya bapak Syaiful bukan hanya memberi buku tentang ilmu pengetahuan saja tetapi juga memberikan tentang ilmu agama didalam perpustakaan, karena yang saya ketahui dalam beberapa siswa dan siswi mempunyai keterampilan (skill) yang berbeda, diantaranya mempunyai keterampilan (skill), tartil qur'an.

Wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dan memperhatikan siswa sejauh mana

⁶³ Syaiful Anam, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 09 Januari 2018.

perkembangan siswa dalam mata pelajaran, wali kelas juga membantu skill siswa dalam bidang apapun.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Dewi selaku wali kelas VIII.⁶⁴

“Saya selaku wali kelas cuman hanya bisa membantu dan mendampingi siswa-siswi saya, sejauh mana perkembangan siswa-siswi saya dalam melakukan ilmu pengetahuan, dan sejauh mana siswa dalam memanfaatkan perpustakaan yang sudah tersedia di sekolah ini dan saya juga mewadahi siswa-siswi yang mempunyai bakat atau skill dalam bidang apapun supaya keinginan siswanya bisa tercapai dengan baik.”

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwasanya bahwa ibu Dewi bukan hanya memantau siswanya tetapi juga mewadahi skill siswa dan siswinya, supaya mempunyai kemampuan yang lebih dimanfaatkan oleh sekolah.

Guru adalah seseorang yang berdiri didepan kelas dan yang memberikan pengetahuan kepada siswa dalam ilmu pelajaran yang sudah didapatkan oleh siswa .

Dari hasil wawancara yg dilakukan kepada ibu Nurul Fatekha selaku guru SMP Islam Andalas.⁶⁵

“Saya selaku guru disini berusaha mengamati langsung dan menilai tingkah laku kepada peserta didik selama proses pembelajaran langsung dan memberikan arahan agar siswa bisa memanfaatkan perpustakaan supaya siswa bisa berprestasi di sekolah maupun diluar sekolah, dan setelah pembelajaran selesai saya memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap seberapa jauh siswa dan siswi memahami mata pelajaran yang telah di berikan selama proses pembelajaran berakhir.”

⁶⁴ Dewi Septyo Indah, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 10 Januari 2018.

⁶⁵ Nurul Fatekha, *Wawancara*, SMP Islam Andalas, 11 Januari 2018.

Dari hasil pernyataan diatas sudah jelas bahwasanya guru di sini bukan hanya memberikan pengetahuan saja tetapi juga mengamati langsung kepada peserta didik supaya bisa mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah diberikan oleh saya.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevansi. Data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di analisis melalui temuan, pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan.

Adapun pembahasan temuan akan dipaparkan berikut ini:

1. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kognitif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan

bersama. Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain⁶⁶.

perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang tujuan kognitif, mulai dari tingkat sederhana sampai ketinggian yang paling kompleks sebagai berikut.⁶⁷

Dari hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti ini dapat disimpulkan bahwa proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa di Smp Islam Andalas ini dapat di peroleh hasil bahwa keberadaan perpustakaan tersebut agar siswa bisa menambahkan pengetahuannya dalam mencari ilmu dan agar siswa dan siswi tersebut tidak mudah hilang dari fikirannya tentang apa yang di pelajarinya.

2. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Afektif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

⁶⁶ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen* (Gadjah Mada University Press: Anggota Ikapi, 2008), 01

⁶⁷ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember, STAIN Jember, 2013), 20.

Manajemen adalah aktifitas yang prinsip untuk membuat sesuatu perbedaan dalam hal bagaimana organisasi lebih baik melayani orang yang telah di pengaruh oleh mereka, sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang memuaskan, maka hal itu tergantung kepada keluasan tingkat manajemen. Selanjutnya, bila manajer melakukan pekerjaan dengan baik maka mungkin organisasi akan mencapai tujuannya sesuai yang diinginkan. Untuk melakukan pekerjaan dengan baik ada dua hal yang penting kita ketahui yaitu: pertama, kinerja manajemen dalam mempertentangkan dan menganalisis hal – hal yang masih membingungkan, dan kedua, kinerja organisasi yaitu menukur bagaimana organisasi mengerjakan pekerjaan dengan baik.⁶⁸

Perpustakaan adalah sumber belajar yang membantu siswa mengatasi masalah belajar serta memenuhi kebutuhan belajar mereka secara keseluruhan. Dengan adanya pusat sumber belajar sangat berkaitan dengan pelayanan sekolah dalam menyediakan berbagai sumber belajar dan membantu siswa menggunakannya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajarnya.⁶⁹

Aspek afektif berisikan dengan sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembangkan aspek ini secara herarki adalah sebagai berikut:⁷⁰

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar afektif siswa di SMP

⁶⁸ Maisah, *Manajemen Pensidikan, (Refrensi: Gaung Persada Pres Gruup, Ciputat), 01.*

⁶⁹ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta), 204.*

⁷⁰ Moh Sahlan, *Evaluasi pembelajaran, 22.*

Islam Andalas Kota probolinggo sekolah tersebut bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuannya saja akan tetapi ditekankan pada akhlak sehingga siswa di SMP Islam Andalas tidak hanya otaknya yang berisi akan tetapi akhlaknya juga baik sehingga antara afektif dan kognitifnya berjalan beriringan.

3. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotorik Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

Manajemen adalah kolektifitas orang – orang yang melakukan aktifitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang – orang yang melakukan aktifitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. Dalam arti singular di sebut manajer, manajer adalah pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas – aktifitas manajemen agar tujuan unit yang di pimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain.⁷¹

Perpustakaan adalah sumber belajar yang membantu siswa mengatasi masalah belajar serta memenuhi kebutuhan belajar mereka secara keseluruhan. Dengan adanya pusat sumber belajar sangat berkaitan dengan pelayanan sekolah dalam menyediakan berbagai sumber belajar dan membantu siswa menggunakannya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajarnya.⁷²

⁷¹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008),04.

⁷² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta), 204.

Psikomotorik adalah berhubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, menyetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dan berupa pola-pola gerakan atau keterampilan.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar psikotorik siswa, bahwasanya peneliti disini menemukan keterampilan siswa dan siswa dalam berbagai macam, seperti keterampilan melukis dan juga siswa dan siswi sana mempunyai keterampilan mendaur ulang sampah supaya bisa di jadikan tas dan lain sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kognitif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

Perpustakaan sekolah menyediakan bahan pustaka baik berupa buku ataupun non buku yang diorganisir sehingga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Afektif Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai sumber belajar sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar dan hasilnya disertai penekanan pada aspek etika dan moral.

3. Proses Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Psikomotorik Siswa Di SMP Islam Andalas Probolinggo Tahun Ajaran 2017/2018.

Perpustakaan sekolah menjadi fasilitator antara guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi motorik siswa seperti kegiatan keterampilan melukis dan mendaur ulang sampah.

B. Saran – Saran

Selama pelaksanaan penelitian tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Andalas probolinggo tahun pelajaran 2017/2018, diperoleh beberapa temuan yang telah ditulis dalam kesimpulan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang konstruktif bagi penyempurnaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengimplementasikan suatu pelayanan yang ada pada program pelayanan.

Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan lagi terhadap perpustakaan yang mengatasi prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

2. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan sebagai pemegang kegiatan –kegiatan bersama dewan guru dalam meningkatkan prestasi kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

3. Kepada Guru

Sebagai guru yang profesional, sebaiknya lebih menyertakan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam meningkatkan prestasi kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin, 2011, *filsafat pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Kebijakan Public Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Hamzah B, Uno. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Husaini Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Manajemen Teori Riset Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- James Popham dan Eva L Baker. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jasmani Asf, Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan : Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Lexy J Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- M. Manulang. 2008. *Dasar – Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press: Anggota Ikapi.
- Maisah. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Refrensi : Gaung Persada Press Group, Ciputat.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mar'atus Sholihah. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Moh Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidikan*. Jember, STAIN Jember.
- Mudhofir. 1986. *Prinsip – Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remadja Karya.

- Muhammad Mas'ud. 2010. *Upaya pengelolaan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Madrasah Aliyah Negri 1 Situbondo 2010/2011*. Skripsi : Jember.
- Ngalim Purwanto, 2000, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurdin Usman. 2002. *Kontek Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Retno Vita Amalia. 2016. *Pelayanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Di SMPN 1 Ajung 2016/2017*. Skripsi : Jember.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Tehnik Menyusun Proposal Penelitian, Untuk Mahasiswa S1-.S2-,S3*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia*. Bandung : Cintra Umbara.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Grafindo.
- Sofian Efendi dan Chris Manning. 2009. *Prinsip-Prinsip Analisis Data dalam Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3 ES
- Sekretariat Negara RI, 2003, Undang-Undang RI Nomor 20 Tentang sistem pendidikan Nasional.
- Sutarno, 2003, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 2015. *Metode Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Umiarso & Imam Gozali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta : Incisod.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Iryanto Junaidi
Nim : 084 133 042
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan, bahwa isi skripsi ini yang berjudul “**Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo Tahun 2017/2018**” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember 26 Maret 2018

Saya yang menyatakan



Moch. Iryanto Junaidi

NIM. 084 133 042



Dinas Pendidikan
“SMP ISLAM ANDALAS”
Pondok Pesantren Nurussalafiyah
Jl. Wali Kota Gatot No. 31 Kanigaran - Probolinggo

SURAT KETERANGAN

Nomor : B 46 /SMPIA.13.32.01/PP.00.01/02/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Syamsul Hadi, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Islam Andalas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Moch. Iryanto Junaidi
NIM : 084 133 042
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Yang bersangkutan adalah mahasiswa yang telah selesai melakukan penelitian / risert dari tanggal 08 Januari 2018 s/d 01 Februari 2018 dengan judul mengenai : **“Manajemen Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Andalas Kota Probolinggo”**.

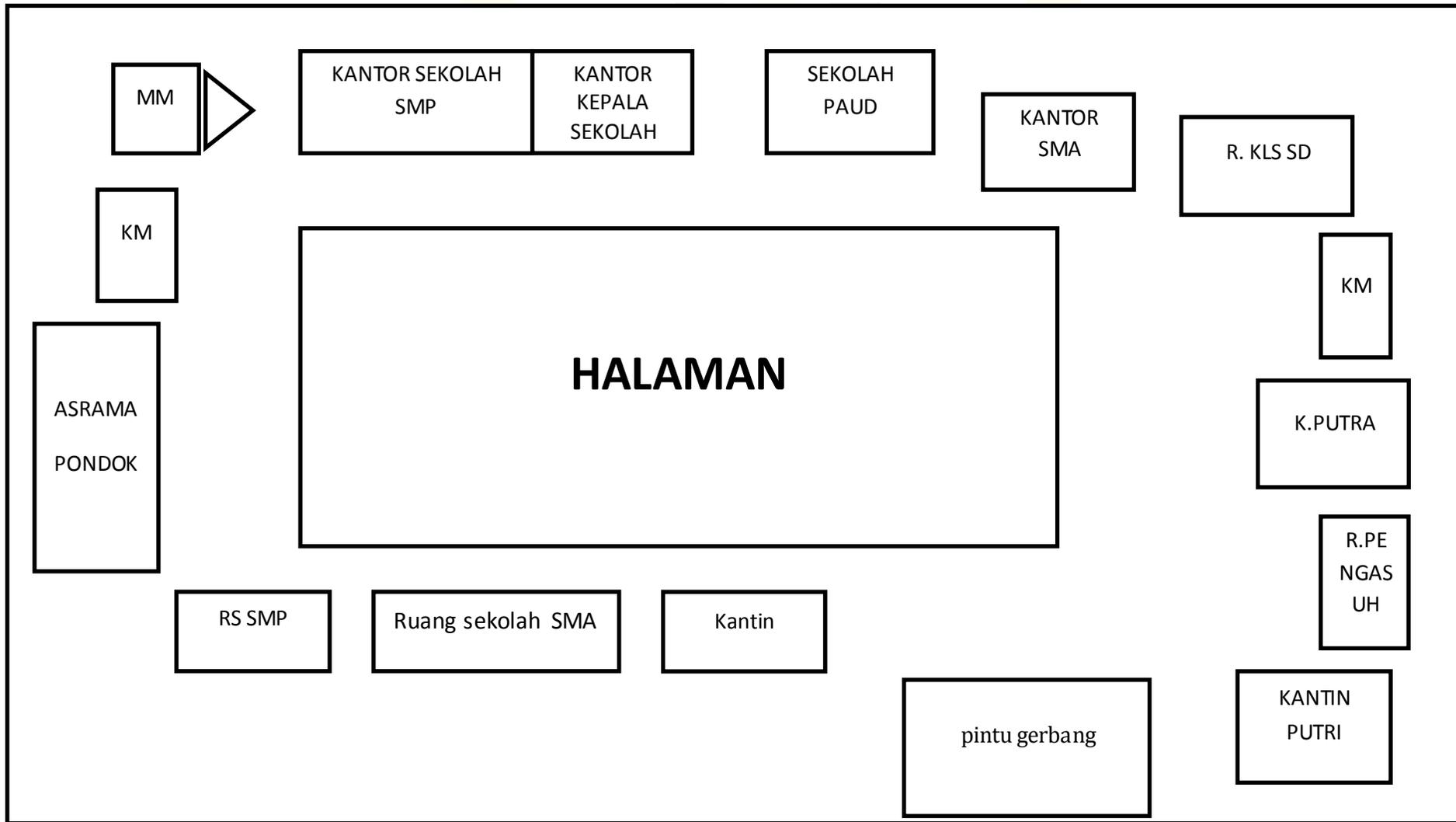
Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 03 Februari 2018
a.n. Kepala Sekolah
SMP Islam Andalas



Drs. H. Syamsul Hadi, M.Pd

DENAH SEKOLAH SMP SEKOLAH ANDALAS
PROBOLINGGO

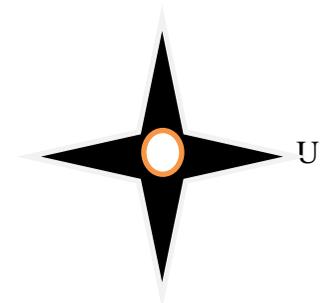


➤ **KETERANGAN :**

KM : KAMAR MADI

MM : MUSHOLLA

RS : RUANG SEKOLAH



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

- **Wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam andalas**

1. Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar Kognitif siswa di SMP Islam Andalas?
2. Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar Afektif siswa di SMP Islam Andalas?
3. Bagaimana proses manajemen perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar Psikomotorik siswa di SMP Islam Andalas?
4. Apa saja penyebab siswa dalam mempelajari proses pembelajaran di dalam kelas?
5. Apa kendala kepala sekolah selama bapak di SMP Islam Andalas dalam mengatasi siswa yang males belajar?

- **Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan**

1. Bagaimana cara bapak supaya siswa rajin mendatangi perpustakaan tanpa ada paksaan dari seorang guru?
2. Bagaimana cara memperhatikan kebiasaan siswa di dalam perpustakaan supaya tidak jenuh dan tidak bosan?
3. Apakah ada kegiatan tambahan terhadap siswa dalam mempelajari ilmu selain di perpustakaan dan di sekolah?
4. Apa ada tolak ukur yang di lakukan bapak di dalam perpustakaan dalam kesehariannya?

5. Bagaimana cara bapak mengatasi perpustakaan supaya tidak kekurangan referensi?

- **Wawancara Kepada Wali Kelas**

1. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa benar-bener mencari ilmu?
2. Apakah solusi seorang wali kelas ketika nilai rata-rata siswa atau anak didiknya menjadi turun?
3. Bapaimana seorang wali kelas memberikan motivasi kepada anak didiknya supaya rajin sekolah dan rajin membaca buku?
4. Bagaimana cara membimbing siswa atau anak didiknya supaya lebih giat lagi dalam mencari ilmu?

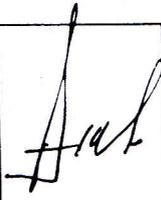
- **Wawancara Kepada Guru**

1. Bagaimana menurut pendapat ibu ketika menghadapi Susana kelas yang tidak kondusif (gaduh)?
2. Bapaimana pendapat ibu ketika fasilitas atau alat-alat di dalam kelas kurang mendukung?
3. Bagaimana cara mengatasi seorang siswa nakal dalam proses pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana cara membimbing siswa dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung?

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP ISLAM ANDALAS**

DESA KANIGARAN KECAMATAN KANIGARAN KOTA PROBOLINGGO

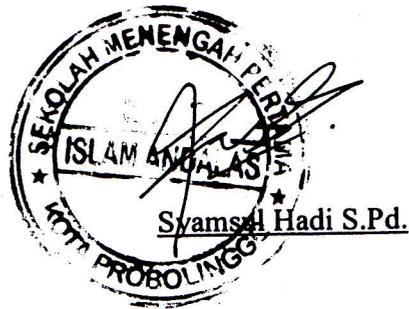
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	Senin, 22 Januari 2018	Menyerahkan surat penelitian	Kepala Sekolah	
2	Senin, 08 Januari 2018	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Syamsul Hadi	
3	Selasa, 09 Januari 2018	Wawancara dengan Kepala Perpustakaan	Syaiful Anam	
4	Rabu, 10 Januari 2018	Wawancara kepada Wali Kelas	Dewi Septyo Indah	
5	Kamis, 11 Januari 2018	Wawancara kepada Guru	Nurul Fathekha	
6	Sabtu, 13 Januari 2018	Wawancara kepada Kepala Sekolah	Syamsul Hadi	
7	Senin, 15 Januari 2018	Wawancara kepada Kepala Perpustakaan	Syaiful Anam	

8	Kamis, 18 Januari 2018	Wawancara kepada Wali Kelas	Dewi Septyo Indah	
9	Sabtu, 20 Januari 2018	Wawancara kepada Guru	Nurul Fatheka	
10	Kamis, 01 Februari 2018	Meminta surat selesai penlitian	kepada Kepala Sekolah dan Pengasuh Pondok	

Jember, 01 Februari 2018

Kepala Sekolah

SMP Islam Andalas





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 46 /ln.20/3.a/PP.009/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

22 Januari 2018

Yth. Kepala SMP Islam Andalas
Jalan Wali Kota Gatot Probolinggo

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moch. Iryanto Junaidi
NIM : 084 133 042
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Pusat Sumber Belajar dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Andalas Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Perpustakaan
3. Wali Kelas
4. Guru

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 8

DOKUMENTASI



Lokasi SMP Islam Andalas dan Musolla sebagai pusat sarana SMP Islam Andalas tempat dimana untuk melakukan Beribadah.



Kantor SMP Islam Andalas dan Ruang kelas SMP Islam Andalas, Gedung Tfidzul Qur'an.



Wawancara kepada Syamsul Hadi selaku Kepala Sekolah SMP Islam Andalas dan wawancara kepada Syaful Anam selaku Kepala Perpustakaan.



Wawancara kepada Ibu Dewi Septyo Indah dan Ibu Nurul Fatekha



Perpustakaan SMP Islam Andalas dan Tempat siswa membaca buku di dalam perpustakaan.

STRUKTUR TENAGA PENDIDIK DAN PENDIDIKAN SMP ISLAM ANDALAS									
No	Urut	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Agama	IPK	Keahlian	Keahlian	Keahlian
1	1
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	15
16	16
17	17
18	18
19	19
20	20



Struktur tenaga pendidik dan pendidikan SMP Islam Andalas dan Ruang kelas SMP Islam Andalas.



Karya siswa dan siswi SMP Islam Andalas Kota Probolinggo

IAIN JEMBER

